

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buah *P. aduncum* memiliki aktivitas insektisida dalam bentuk nanoemulsi. Sediaan nanoemulsi AT1 dan BA1 dikategorikan sebagai nanoemulsi karena memiliki ukuran partikel 141,1 nm dan 172,5 nm. Kedua nanoemulsi memiliki efek toksik pada *C. pavonana* dengan nilai LC₉₅ 0,85% dan 0,76%. Selain menyebabkan toksik, nanoemulsi juga menyebabkan gangguan perkembangan larva yang bertahan hidup yaitu perkembangan stadia larva instar II lebih lama 2,09 hari dan 0,95 hari dibandingkan kontrol dan untuk stadia larva instar II – IV lebih lama 2,34 hari dan 0,95 hari dibandingkan kontrol. Adanya pengaruh terhadap laju konsumsi dan laju pertumbuhan menyebabkan penurunan efisiensi pemanfaatan makan terhadap daya konsumsi dan daya cerna larva.

B. Saran

Secara umum berdasarkan hasil penelitian diatas, disarankan agar dapat dilanjutkan pada tahap pengujian pengaruh lama penyimpanan nanoemulsi, pengujian penetrasi dan persistensinya pada tanaman, serta pengujian pencampuran dua bahan ekstrak tanaman atau lebih untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi nanoemulsi.

